



REKOMENDASI COVID-19

DINAS KESEHATAN KABUPATEN MAMBERAMO RAYA

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Kabupaten Mamberamo Raya merupakan salah satu kabupaten yang dalam dua tahun terakhir belum pernah terjadi atau melaporkan kasus Covid-19. Namun kita harus selalu waspada karena tidak menutup kemungkinan dapat terjadi kasus Covid-19 di wilayah ini mengingat beberapa hal yang menjadi risiko seperti jumlah alert pneumonia yang muncul pada SKDR tahun 2025 yaitu 19 dan jumlah alert kasus ILI yang muncul pada SKDR tahun 2025 yaitu 25.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi Kabupaten Mamberamo Raya dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Mamberamo Raya.
3. Dapat di jadikan dasar bagi Kabupaten Mamberamo Raya dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Mengetahui kemampuan Kabupaten Mamberamo Raya dalam mencegah, mendeteksi dan merespon KLB Covid-19.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian Ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Mamberamo Raya, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

NO	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Mamberamo Raya
Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

NO	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Karakteristik Penduduk	RENDAH	20.00%	5.59
2	Ketahanan Penduduk	RENDAH	30.00%	0.00

3	Kewaspadaan Kab/Kota	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	1.67

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Mamberamo Raya

Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian Kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

NO	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	53.57
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	87.50
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	86.36
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	48.67
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	83.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	50.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	SEDANG	10.00%	57.08

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Mamberamo Raya

Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah.

d. Karakteristik Risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Mamberamo Raya dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Papua
Kota	Mamberamo Raya
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	6.98
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	79.72
RISIKO	17.89
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Mamberamo Raya Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Mamberamo Raya untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 6.98 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 79.72 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 17.89 atau derajat risiko RENDAH.

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	Menyiapkan stock KIT (BMHP dan media Transport) untuk Pengambilan Specimen covid-19	Kabid P2P Dinkes	Jan – Mart 2027	Pelaksanaannya Pada triwulan I thn 2027
		Menyiapkan anggaran Untuk Pengadaan KIT (BMHP dan Media transport) untuk Pengambilan Specimen covid-19	Kasubag Keuangan Dinkes	Oktober 2026	Pengajuan di Perubahan Anggaran 2026

2	Kesiapsiagaan Kabupaten/ Kota	Menyiapkan dokumen/ draf peraturan daerah terkait kewaspadaan dini Covid-19	Sekretaris Dinkes	Sept – Nov 2026	Pelaksanaannya Pada trw IV 2026
3	Promosi	Menganggarkan dana kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait kewaspadaan dini Covid-19	Kasubag Keuangan Dinkes	Oktober 2026	Pengajuan di Perubahan Anggaran 2026
		Menyiapkan tim panitia kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait kewaspadaan dini Covid-19	Kabid P2P Dinkes	Sept – Nov 2026	Pelaksanaannya Pada trw I 2027

Mamberamo Raya, 15 Juni 2026

Kepala Dinas Kesehatan

Kabupaten Mamberamo Raya



DR. drg. Yohanes Tebai, M.H.Kes

NIP. 19840329 201512 1 001

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori Yang Dapat Ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian:

Penetapan Subkategori Prioritas Pada Kategori Kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Ketahanan Penduduk	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	Karakteristik Penduduk	20.00%	RENDAH
4	Kewaspadaan Kab/Kota	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori Yang Dapat Ditindaklanjuti Pada Kategori Kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Ketahanan Penduduk	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	Kewaspadaan Kab/Kota	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori Prioritas Pada Kategori Kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
3	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
4	Promosi	10.00%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori Yang Dapat Ditindaklanjuti Pada Kategori Kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
3	Promosi	10.00%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Ketahanan Penduduk	Prosentase penduduk Yg sudah divaksinasi Covid-19 lengkap (dosis 1,2) 86%	-	-	-	-
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	-	-	Transportasi Udara dengan Frekwensi 2 Kali per minggu	-	-
3	Kewaspadaan Kab/Kota	-	-	Mempunyai Bandar udara	-	-

				Dosmestik dan Pelabuhan laut Domestic		
--	--	--	--	---	--	--

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	-	-	Belum selalu Tersedianya Stock KIT untuk Pengambilan Specimen covid	Tidak adanya Anggaran unt Pengadaan KIT (BMHP dan Media transport)	-
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Belum adanya Peraturan Daerah Terkait kewaspadaan covid-19	-	-	-	-
3	Promosi	Belum adanya Kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait Covid-19	-	-	Tidak adanya Anggran untuk Kegiatan pemberdayaan Masyarakat Terkait covid-19	-

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Menyiapkan stock KIT (BMHP dan media transport) untuk pengambilan specimen covid-19
2. Menyiapkan tim untuk membuat draf peraturan daerah terkait kewaspadaan dini Covid-19
3. Menyiapkan dokumen/ draf peraturan daerah terkait kewaspadaan dini Covid-19
4. Menyiapkan tim panitia kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait kewaspadaan dini Covid-19
5. Menganggarkan dana kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait kewaspadaan dini Covid-19

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	Menyiapkan stock KIT (BMHP dan media Transport) untuk Pengambilan Specimen covid-19 Menyiapkan anggaran Untuk Pengadaan KIT (BMHP dan Media transport) untuk Pengambilan Specimen covid-19	Kabid P2P Dinkes Kasubag Keuangan Dinkes	Jan – Mart 2027 Oktober 2026	Pelaksanaannya Pada triwulan I thn 2027 Pengajuan di Perubahan Anggaran 2026
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/ Kota	Menyiapkan dokumen/ draf peraturan daerah terkait kewaspadaan dini Covid-19	Sekretaris Dinkes	Sept – Nov 2026	Pelaksanaannya Pada trw IV 2026
3	Promosi	Menganggarkan dana kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait kewaspadaan dini Covid-19 Menyiapkan tim panitia kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait kewaspadaan dini Covid-19	Kasubag Keuangan Dinkes Kabid P2P Dinkes	Oktober 2026 Sept – Nov 2026	Pengajuan di Perubahan Anggaran 2026 Pelaksanaannya Pada trw I 2027

6. Tim Penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Ahmad Rosadi, SKM, MPH	Pj. Surveilans	Dinkes Kab. Mamberamo Raya
2	Decky Monim, Amd.Kep	Pj. Imunisasi	Dinkes Kab. Mamberamo Raya
3	Marselina L. Palinggi, S.Kep, NS	Petugas Surveilans RS	RS- Kawera Kab. Mamberamo Raya